

STRATEGI PENCARIAN TOPIC PENELITIAN LUKA: LANGKAH AWAL APLIKASI EVIDENCE BASED PRACTICE

Sanny Frisca¹, Dheni Koerniawan^{2*}, Veroneka Y.W³, Aniska I. F⁴, Ketut Suryani⁵

^{1,2,3,4,5}Ilmu Keperawatan dan Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Misi Charitas, Indonesia
sanny@ukmc.ac.id¹, dheni@ukmc.ac.id², veronikawinda@ukmc.ac.id³, aniska@ukmc.ac.id⁴,
suryani@ukmc.ac.id⁵

ABSTRAK

Abstrak: Perawat klinis saat ini diharapkan untuk menerapkan *Evidence Based Practice Nursing (EBPN)*, saat melakukan implementasi keperawatan. EBPN ini berasal dari penelitian yang dilakukan oleh perawat, namun sulitnya menemukan ide atau topik penelitian menyebabkan minat melakukan penelitian masih sedikit. Untuk itu perawat memerlukan kemampuan proses pencarian literasi yang cepat dan tepat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan mitra dalam memahami kata kunci, dan mencari literasi dalam mesin pencarian. Metode yang digunakan dengan pemaparan materi, dan praktikum langsung di mesin pencarian serta mereview artikel penelitian. Mitra pada kegiatan adalah organisasi InWOCNA DPW Sumatera Selatan, terdiri dari perawat klinis yang berkerja di instansi rumah sakit dan perawat yang membuka praktik mandiri, dengan jumlah 12 orang. Kegiatan pengabdian di evaluasi dengan pre-test dan post-test, didapatkan hasil adanya peningkatan pemahaman dengan rentang skor 2-3, dan peserta juga menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat terutama dalam menentukan topik penelitian.

Kata Kunci: Topik Penelitian; Perawatan Luka; telusur artikel.

Abstract: *Clinical nurses are currently expected to apply Evidence Based Practice Nursing (EBPN). This EBPN comes from research conducted by nurses, but the difficulty in finding ideas or research topics, causes little interest in conducting research. Nurses need the ability to searching some article quickly and precisely. This activity aims to improve nurse ability to understand keywords, and search for literacy in search engines. Team giving explanation to use search engine and reviewing research articles both qualitative and quantitative. Partners in this activity is InWOCNA South Sumatera, which consist of clinical nurses who work in hospital and nurses who open independent practices, with a total of 12 people. Community service activities were evaluated by pre-test and post-test, the result was an increase in understanding with a score range of 2-3, and participants also said that this activity was very useful, especially in determining research topics.*

Keywords: *research topic, wound care, literature review.*



Article History:

Received: 13-12-2022

Revised : 03-01-2023

Accepted: 05-01-2023

Online : 01-02-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Perawat klinis sebagai pemberi layanan langsung kepada klien diharapkan melakukan aplikasi *Evidence Based Practice (EBP)* sehingga dapat mengoptimalkan kualitas asuhan (Mark & Patel, 2019; Noprianty, 2019; Pursell & McCrae, 2020). Agar dapat melakukan hal tersebut, perawat diharapkan melakukan telusur literasi dan melakukan penelitian di layanan kesehatan (Lambert & Housden, 2017; Shantanam & Mueller, 2018; Visanth.V.S, 2017). Aplikasi EBP harus memerhatikan kemudahan, kesesuaian dengan teori, dan juga biaya yang dibutuhkan (Polit, Denise F; Beck, 2018). Selain itu, keterlibatan perawat dalam melakukan penelitian dan menghasilkan artikel ilmiah dibutuhkan untuk peningkatan jenjang karir perawat dan sebagai poin penilaian pada akreditasi layanan kesehatan (Noprianty, 2019; RI, 2017; Tarigan & Lumban Gaol, 2019).

Namun, tidak semua kegiatan tersebut dapat terlaksana karena adanya *burnout* pada perawat (Kowalczyk et al., 2020), persepsi yang perlu dikembangkan, dan kebutuhan akan strategi dalam melakukan hal tersebut (Irmayanti et al., 2019). Sebagai perawat klinis, tindakan yang dilakukan bervariasi dan sering kali tidak dapat diprediksi, dampaknya perawat sulit memiliki waktu khusus untuk dapat membaca buku dan artikel ilmiah dalam waktu dinas.

Selain dari waktu khusus untuk membaca, perawat juga membutuhkan strategi dalam melakukan literasi. Strategi yang dapat dilakukan antara lain adalah pencarian sumber bacaan yang baik dan terpercaya, penentuan kata kunci sesuai kebutuhan, dan analisa dari bacaan yang sudah dicari. Hal inilah yang mendasari pemberian pendampingan pada perawat luka yang tergabung dalam wadah organisasi InWOCNA DPW Sumatera Selatan sebagai mitra pengabdian. Perawat dalam organisasi ini terdiri dari perawat klinis yang bekerja di rumah sakit dan berpraktik mandiri. Para perawat menyatakan memiliki keinginan untuk meningkatkan ilmu melalui telaah literasi, namun kesibukan melakukan tindakan keperawatan menyulitkan mereka.

Solusi permasalahan dengan meningkatkan keterlibatan perawat klinis dalam aplikasi penelitian dan penelitian keperawatan melalui pemberian pendampingan dan pelatihan tentang penelitian (Sharplin et al., 2019; Wu et al., 2019). Pelatihan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan tentang metodologi penelitian dari mulai literature review, pengambilan data, sampai aplikasi pada tempat bekerja (Koerniawan et al., 2021). Kegiatan mencari literasi sudah dapat dilakukan dengan mudah melalui e-learning sebagai salah satu inovasi dari perkembangan pendidikan keperawatan sehingga memahami mesin pencarian menjadi penting untuk diketahui (Mituhu et al., 2021; Setianingrum et al., 2021).

Berdasarkan hal di atas, tim PkM FIKES UKMC memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam mencari literasi dalam mesin pencarian. Selain itu, mitra juga diajak untuk memahami kata kunci

yang digunakan agar pencarian optimal. Terakhir, mitra diharapkan memahami cara analisa jurnal secara sederhana menggunakan metode *Population, Intervention, Comparison, Outcome (PICO)*.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilakukan pada 18 November 2022 oleh tim PkM FIKES UKMC adalah melakukan pendampingan kepada mitra tentang pencarian topik penelitian melalui pengenalan mesin pencarian artikel yang berkualitas dan terpercaya. Selain itu, dilakukan review artikel penelitian kualitatif dan kuantitatif menggunakan teknik analisa *PICO*. Melalui kedua hal tersebut mitra diajak untuk dapat menemukan topik penelitian yang sesuai dengan kebutuhan di tatanan klinis. Mitra kami adalah perawat klinis yang bekerja di rumah sakit dan membuka perawatan mandiri keperawatan yang tergabung dalam organisasi InWOCNA DPW Sumatera Selatan sebanyak 12 orang. Kegiatan berlangsung selama 3 jam di ruang zoom *meeting*.

Persiapan yang dilakukan tim sebelum kegiatan adalah menyiapkan proposal, materi, memilih artikel kualitatif dan kuantitatif tentang perawatan luka, dan melakukan analisa *PICO* terhadap artikel tersebut. Selain itu, tim juga menyebarkan informasi kegiatan 1 minggu sebelum acara berlangsung ke berbagai grup perawat luka di Provinsi Sumatera Selatan, seperti terlihat pada Tabel 1.

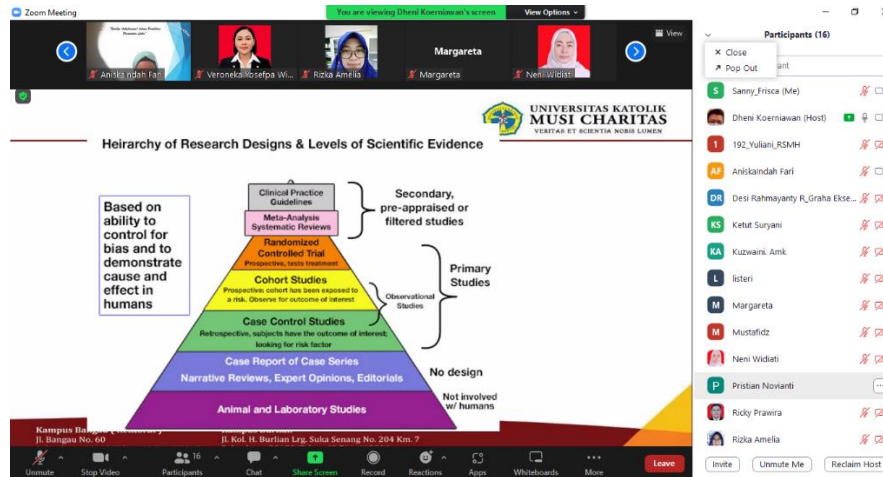
Tabel 1. Kegiatan pelaksanaan PkM

No	Waktu	Kegiatan	Pembicara
1	13.00 – 13.10	Pre-test	Tim PkM
2	13.10 – 14.30	Pemberian Materi	
	13.10 – 13.30	Mencari topik ide penelitian	Dheni Koerniawan
	13.30 – 13.45	Penelitian Kuantitatif	Sanny Frisca
	13.45 – 14.00	Telaah artikel penelitian kuantitatif	Aniska Indah Fari
	14.00 – 14.15	Penelitian kualitatif	Veroneka Y.W
	14.15 – 14.30	Telaah artikel penelitian kualitatif	Ketut Suryani
3	14.30 – 15.30	Diskusi	
		Diskusi dan mencoba menemukan ide dalam artikel yang ditayangkan	Tim PkM
4	15.30 – 16.00	Evaluasi dan post-test	Tim PkM

Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi kegiatan dari awal sampai akhir dan juga evaluasi materi yang sudah disampaikan. Evaluasi materi dilakukan dengan membandingkan hasil post-test dan pre-test dengan melihat adanya perubahan pemahaman setelah diberikan materi. Instrument yang digunakan dikembangkan oleh tim PkM yang terdiri atas 10 pertanyaan terkait telusur literature, penelitian kualitatif, dan penelitian kuantitatif.

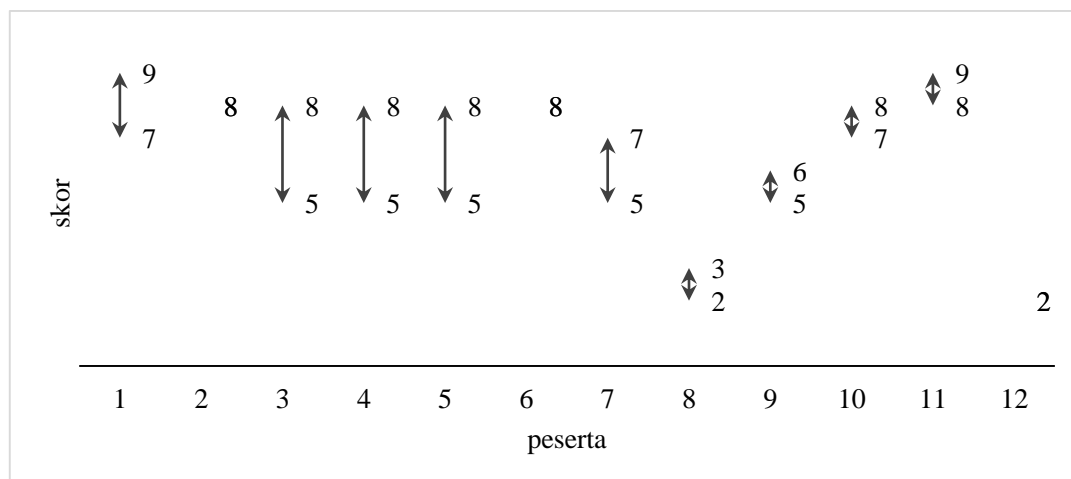
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, sebelum pemaparan materi, peserta PkM diberikan pretest untuk mengukur pemahaman awal tentang kemampuan mencari artikel dan telaah jurnal. Selanjutnya pemaparan materi, telaah jurnal, dan diskusi oleh tim PkM seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan materi ide penelitian

Hasil pretest akan dibandingkan dengan posttest untuk menilai peningkatan pemahaman dari peserta. Hasilnya didapatkan perubahan skor yang diperlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Perubahan skor *pre-test* dan *post-test* peserta

Hasil *pre-test* responden memperlihatkan nilai terkecil 2 dan nilai terbesar 8, serta rerata skor 5,7. Pemberian materi dan diskusi dilakukan terhadap mitra dan selanjutnya dilakukan *post-test*. Hasil *post-test* menunjukkan nilai terkecil 2 dan nilai terbesar 9, serta rerata skor 6,9. Terjadi peningkatan rerata skor sebesar 1,2 pada keseluruhan peserta PkM.

Hasil pengukuran *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap 75% peserta, dengan jабaran peningkatan 1 skor (33,33%), 2 skor (16,67%), dan 3 skor (25%). Sementara terdapat tiga

peserta tidak mengalami perubahan. Peningkatan skor pada 75% peserta juga bervariasi, dengan peningkatan terendah sebesar 13% dan tertinggi 60% (25% peserta).

Berdasarkan instrumen yang dikembangkan oleh tim PkM, dari 10 hal yang dijadikan tolok ukur, masih ada 3 hal yang perlu ditingkatkan pemahamannya yaitu penggunaan operator Boolean saat melakukan telusur artikel, jenis *gap* penelitian, dan pemahaman tentang pengujian statistik dalam penelitian. Kemampuan menganalisa sederhana seperti memahami metodologi penelitian (rancangan, analisis data, cara mengumpulkan data, interpretasi p-value) sudah cukup baik dipahami oleh peserta.

Penggunaan akronim dinilai juga memudahkan pencarian topik penelitian, salah satunya yang dapat digunakan adalah “Siapa-Dimana-Apa-Berapa-Bagaimana-Bilamana?” (SI-DIA-BERBABI) (Koerniawan *et al.*, 2020) atau *Population-Intervention-Comparison-Outcome (PICO)*. Melalui kedua hal tersebut, perawat dapat dimudahkan dalam merancang suatu penelitian bahkan juga membuat proposal (Koerniawan *et al.*, 2021).

Selain dari mengevaluasi melalui *pretest* dan *posttest*, tim juga meminta peserta merancang topik penelitian. Hasilnya peserta ternyata sudah memiliki keinginan dan ide yang kreatif untuk melakukan penelitian seperti pada Tabel 2. Hal ini memperlihatkan bahwa minat dari peserta dapat dikembangkan menjadi penelitian-penelitian yang ke depannya dapat menghasilkan kebaruan dalam dunia keperawatan, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana topik penelitian yang akan dilakukan mitra

Rencana topik penelitian yang akan dilakukan
Studi kasus perawatan luka
Luka yang lama sembuh
Pengalaman perawat dalam perawatan luka diabetikum
Dampak asesmen kompetensi terhadap peningkatan mutu pelayanan klinik
Efektivitas penggunaan <i>dressing</i>
Edukasi perawatan luka di rumah
Perawatan luka dengan <i>Alginate</i> dan madu
Hubungan pemberian aromaterapi dengan tingkat nyeri pada pasien kanker
<i>Caregiver burden</i> pada pasien kanker
Efektivitas pemberian madu murni pada luka tekan di ruang <i>Intensive Care Unit</i>

Selain dari keberhasilan dari peserta, dalam proses pelaksanaan juga terdapat kendala. Sistem kerja perawat dalam sif memerlukan trik khusus dalam membuat pertemuan atau pendampingan, tim mencoba memilih waktu saat perawat yang dinas pagi berkurang kesibukannya dan dinas siang dapat datang sebelum pekerjaan dimulai. Selain itu, kendala jaringan juga terjadi, sehingga beberapa dari peserta diijinkan untuk tidak membuka kamera selama paparan dilakukan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Secara garis besar, kegiatan PkM yang dilakukan menunjukkan adanya perkembangan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mencari artikel dalam mesin pencarian dengan kata kunci tertentu dan analisa artikel dengan rerata 27% untuk keseluruhan butir. Walaupun, perlu kontinuitas dalam menerapkan materi yang sudah disampaikan. Perawat perlu membiasakan diri untuk berliterasi, apalagi melihat kecepatan perubahan teknologi di bidang kesehatan. Mengingat kembali bahwa perawat memiliki jadwal kerja dengan sistem sif, maka alternative belajar melalui metode *e-learning* menjadi pilihan yang baik dan terbukti dapat meningkatkan mutu asuhan keperawatan dan kepuasan terhadap perawat (Setianingrum, Hariyati and Fitri, 2021).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Musi Charitas atas pendanaan terhadap kegiatan ini dan kepada mitra InWOCNA Sumsel atas partisipasinya dalam kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Irmayanti, R., Malini, H., & Murni, D. (2019). *Persepsi Perawat Tentang Evidence Based Nursing Practice (EBNP) di Rumah Sakit*. 4(3), 516–529.
- Koerniawan, D., Mariadi, P. D., Suryani, K., Rini, M. T., & Nurjanah, V. (2021). Pelatihan Rancangan Penelitian Bagi Perawat Klinis. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 324–333. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3908>
- Kowalczyk, K., Krajewska-Kulak, E., & Sobolewski, M. (2020). Working excessively and burnout among nurses in the context of sick leaves. *Frontiers in Psychology*, 11(February) halaman?. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00285>
- Lambert, L. K., & Housden, L. M. (2017). Nurse practitioner engagement in research. *Canadian Oncology Nursing Journal = Revue Canadienne de Nursing Oncologique*, 27(1), 107–110. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/31148783> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC6516367>
- Mark, B. A., & Patel, E. (2019). Nurse Practitioner Scope of Practice: What Do We Know and Where Do We Go? *Western Journal of Nursing Research*, 41(4), 483–487. <https://doi.org/10.1177/0193945918820338>
- Mituhu, A. P., Dwiantoro, L., & Kristina, T. N. (2021). Pengembangan Sistem Aplikasi Online untuk Penerapan Evidence Based Nursing Practice. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 4(1)halaman?. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v4i1.839>
- Noprianty, R. (2019). Jenjang Karir Perawat dan Kepuasan Pasien terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(2)halaman?. <https://doi.org/10.17509/jpki.v5i2.17404>
- Polit, Denise F; Beck, C. T. (2018). *Essential of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice* (9th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.volume ? issue? halaman?
- Purssell, E., & Mccrae, N. (2020). *How to Perform a Systematic Literature Review*. Springer Natur Switzerland AG. volume ? issue? halaman?

- RI, K. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2017*. 1–14.
- Setianingrum, R., Hariyati, R. T. S., & Fitri, D. (2021). Pendidikan Berkelanjutan Melalui E-Learning Bagi Perawat Suatu Program Inovasi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 54–62. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2031>
- Shantanam, S., & Mueller. (2018). Nurse Practitioners as Primary Care Providers with their Own Patient Panels and Organizational Structures: A Cross-Sectional Study. *Physiology & Behavior*, 176(1), 139–148. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2017.05.004>.Nurse
- Sharplin, G., Adelson, P., Kennedy, K., Williams, N., Hewlett, R., Wood, J., Bonner, R., Dabars, E., & Eckert, M. (2019). Establishing and sustaining a culture of evidence-based practice: an evaluation of barriers and facilitators to implementing the best practice spotlight organization program in the Australian healthcare context. *Healthcare (Switzerland)*, 7(4). halaman? <https://doi.org/10.3390/healthcare7040142>
- Tarigan, H. N., & Lumban Gaol, A. T. (2019). Hubungan Pendidikan Berkelanjutan Dengan Kompetensi Perawat. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 1(2), 7–12. <https://doi.org/10.35451/jkf.v1i2.139>
- Visanth.V.S. (2017). *Basic Concepts of Evidence Based Practice in Nursing*. 1(LVII), 274–279.
- Wu, X., Wu, X., Gao, Y., Wang, L., Jin, J., Li, Y., Cheng, S., Wen, X., Wang, A., Li, Q., & Shang, S. (2019). Research-training needs of clinical nurses: A nationwide study among tertiary hospitals in China. *International Journal of Nursing Sciences*, 6(3), 300–308. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2019.05.007>